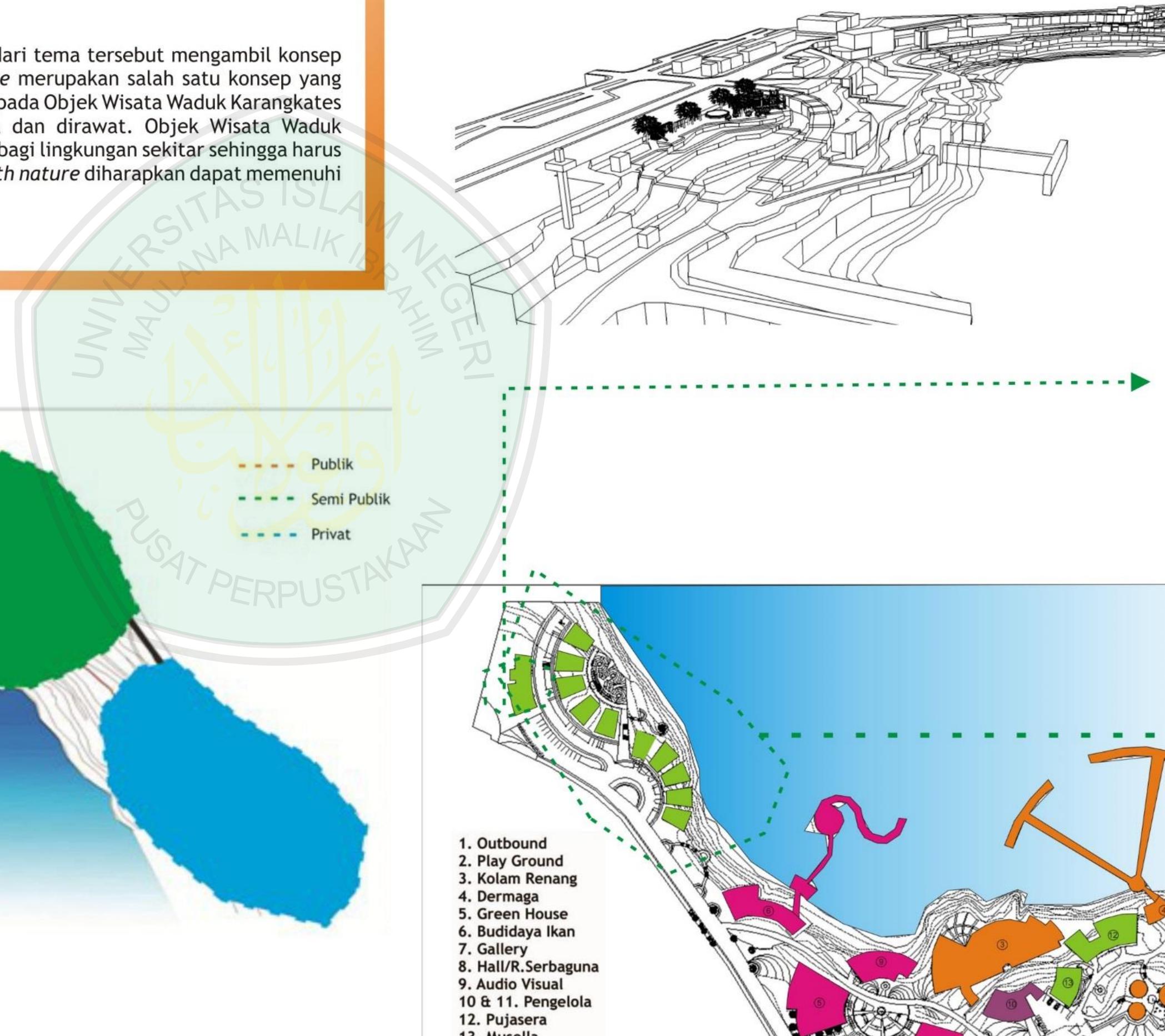


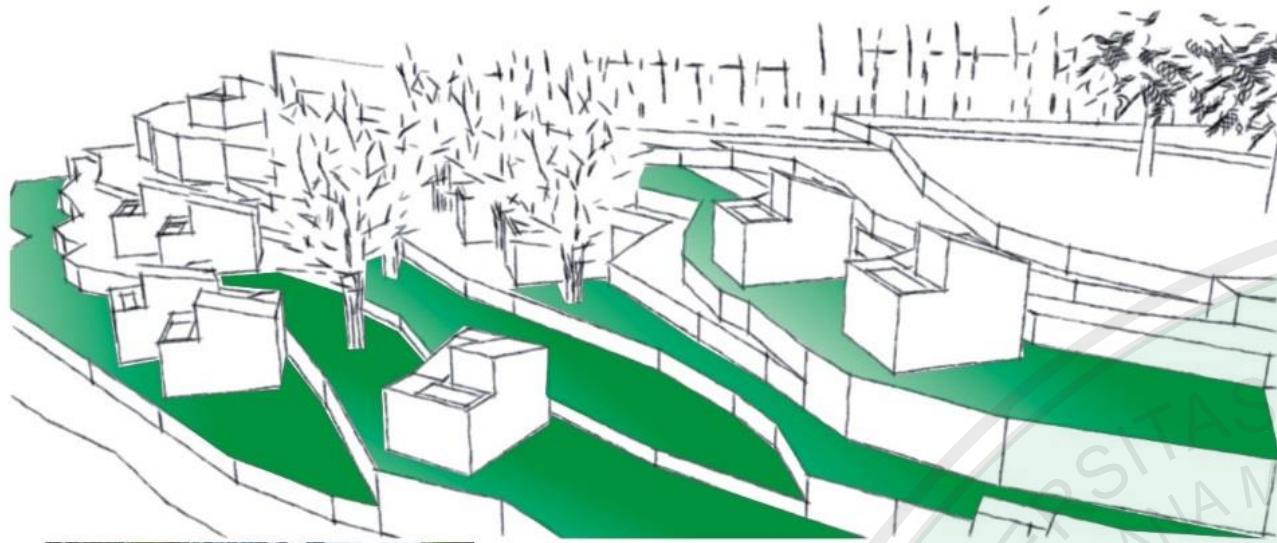
## 5.1 Konsep Dasar

Tema yang dipilih adalah Ekologi Arsitektur, dari tema tersebut mengambil konsep *Blend with nature*. Konsep *Blend with nature* merupakan salah satu konsep yang lebih menjaga kelestarian lingkungan, karena pada Objek Wisata Waduk Karangkates masih alami dan asri sehingga perlu dijaga dan dirawat. Objek Wisata Waduk Karangkates juga sebagai ruang terbuka hijau bagi lingkungan sekitar sehingga harus dijaga kelestariannya dengan konsep *blend with nature* diharapkan dapat memenuhi semua aspek ekologi.

## 5.2 Konsep Tapak

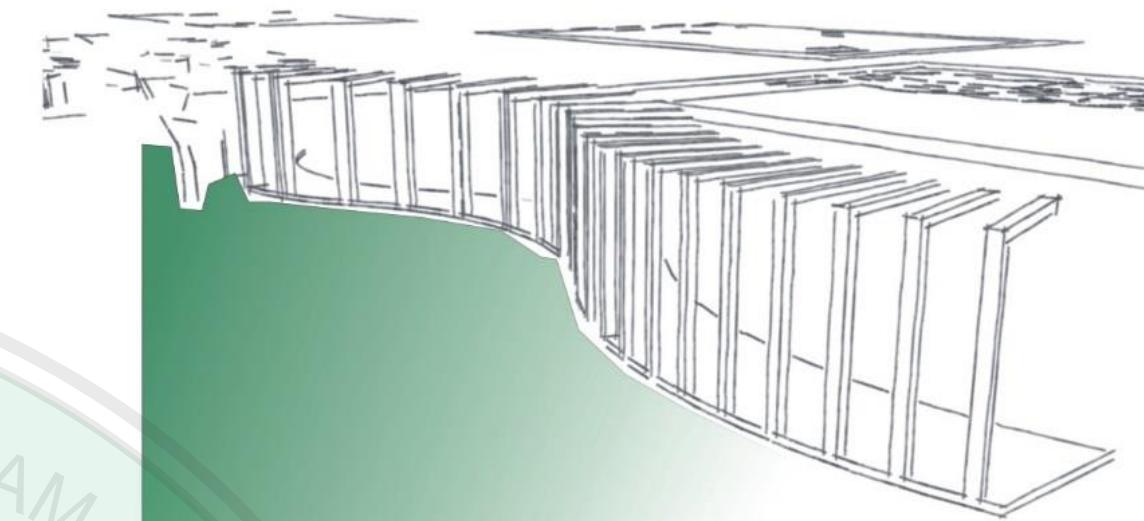


## 5.2 Konsep Tapak



Batu Alam

Pada daerah *cottage* kondisi awal terdapat pagar yang cukup tinggi dan pohon-pohon, hal tersebut dipertahankan akan tetapi ditambah dengan batu alam yang ditempel dan ditata rapi sehingga lebih indah. Selain sebagai pembatas antara rumah warga dengan objek wisata khususnya pada *cottage* juga sebagai peredam antara *cottage* dan rumah warga. Penggunaan material batu alam akan mengesankan lebih menyatu dengan alam karena batu merupakan unsur alam sehingga dapat dijadikan konservasi alam.

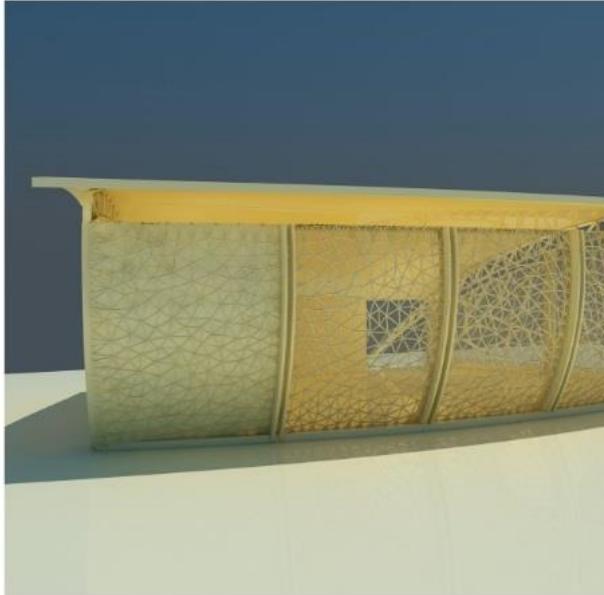
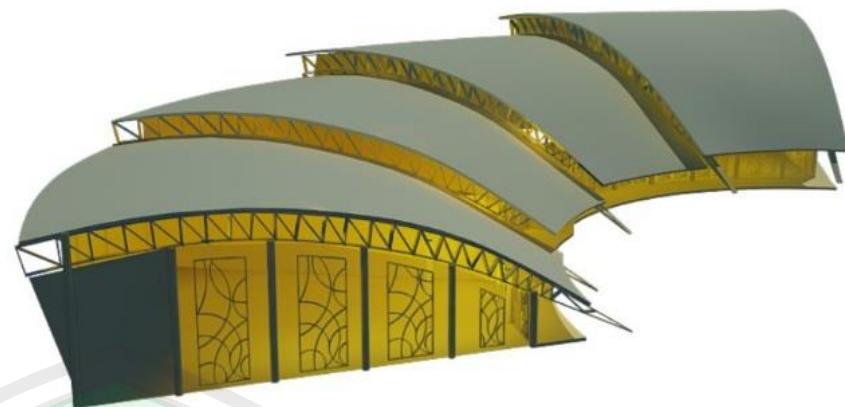


Memberi pergola pada daerah pinggir waduk untuk memecah angin dari waduk ke darat karena angin cukup kencang, selain itu pergola dimanfaatkan sebagai jalur sirkulasi pengunjung.

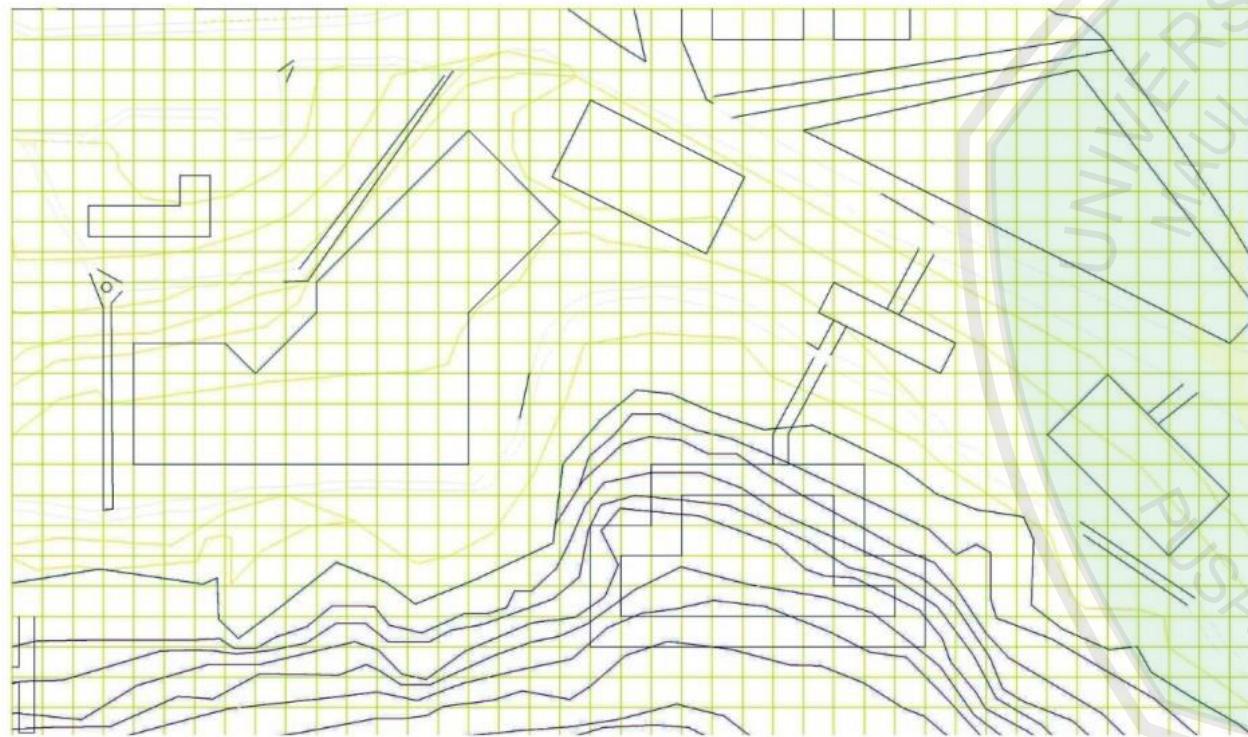


### 5.3 Konsep Bentuk

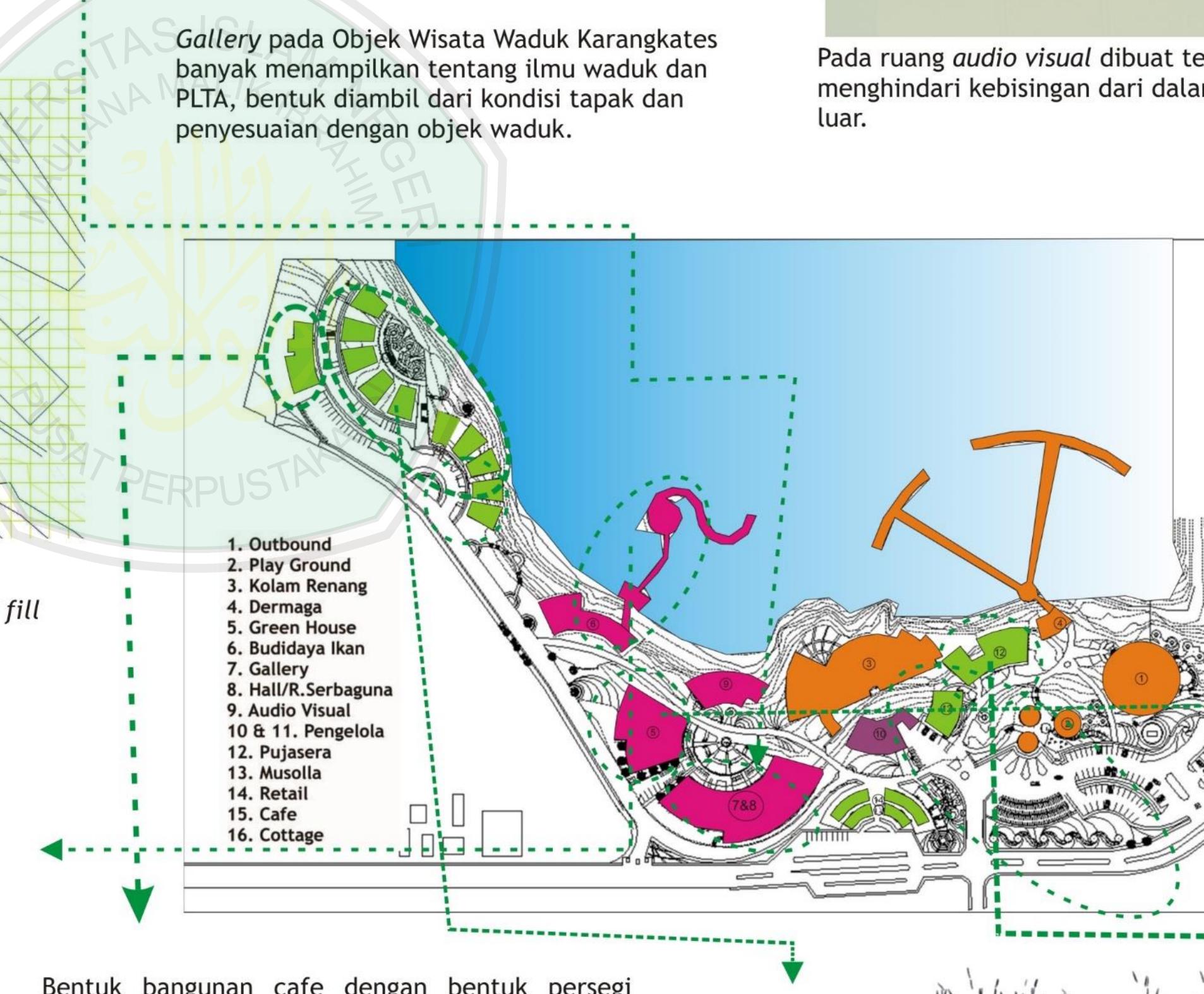
Bentuk bentuk mengambil dari tema Ekologi Arsitektur dan *Blend With Nature* dengan penyesuaian dengan kondisi yang ada ditapak.



Gallery pada Objek Wisata Waduk Karangkates banyak menampilkan tentang ilmu waduk dan PLTA, bentuk diambil dari kondisi tapak dan penyesuaian dengan objek waduk.



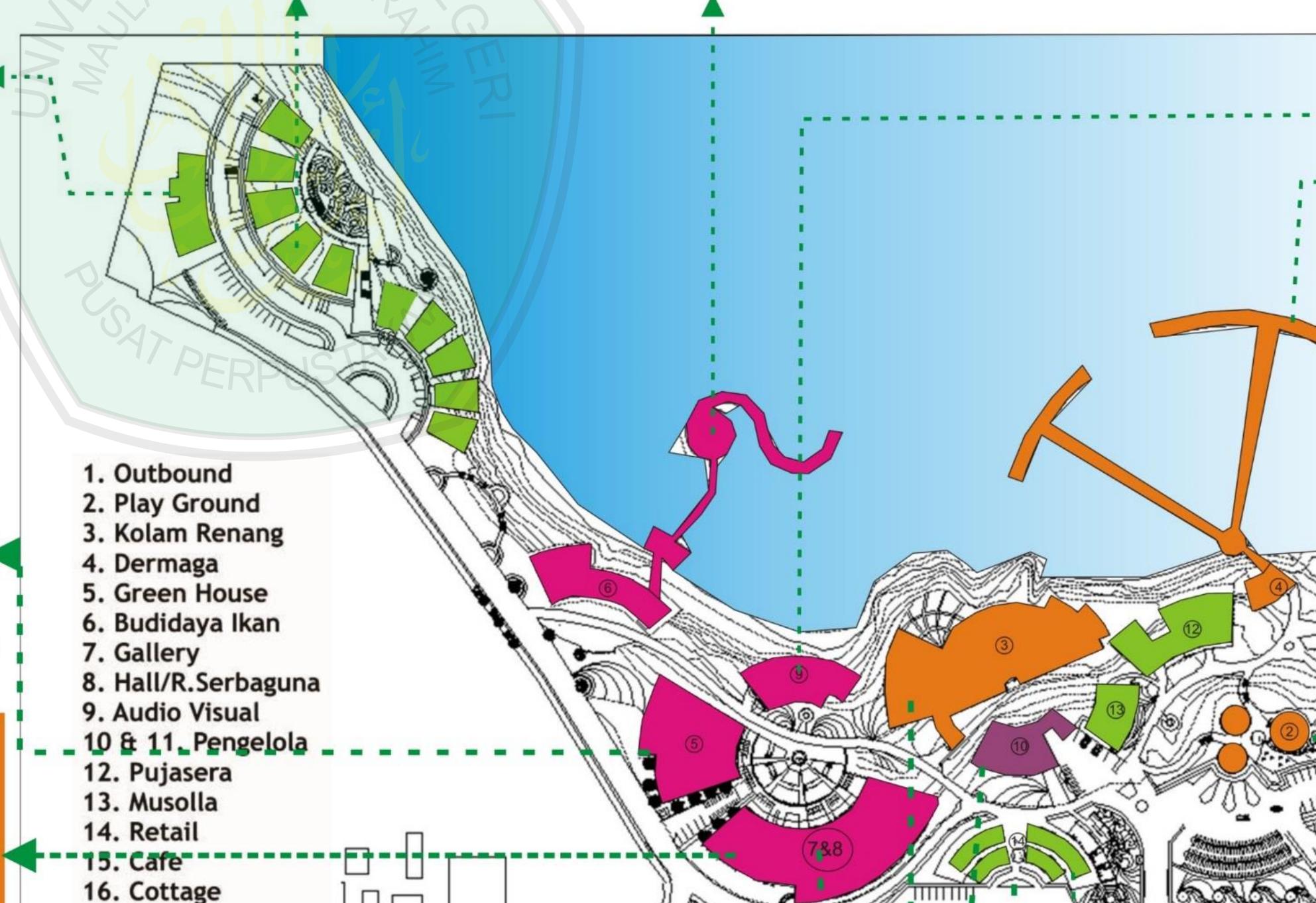
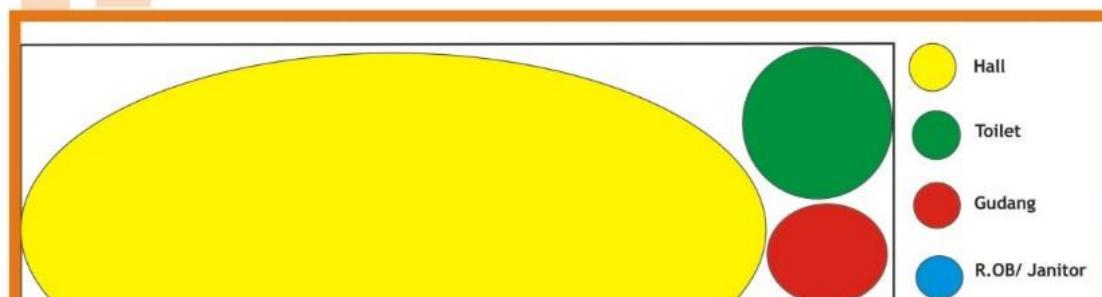
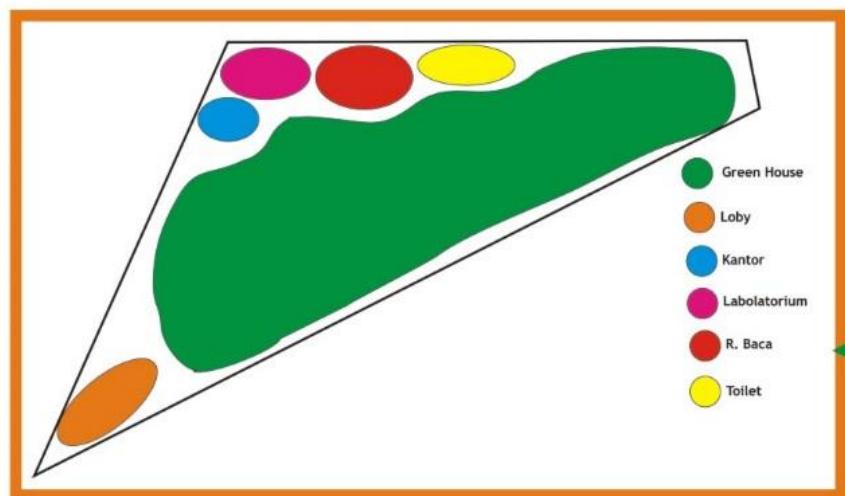
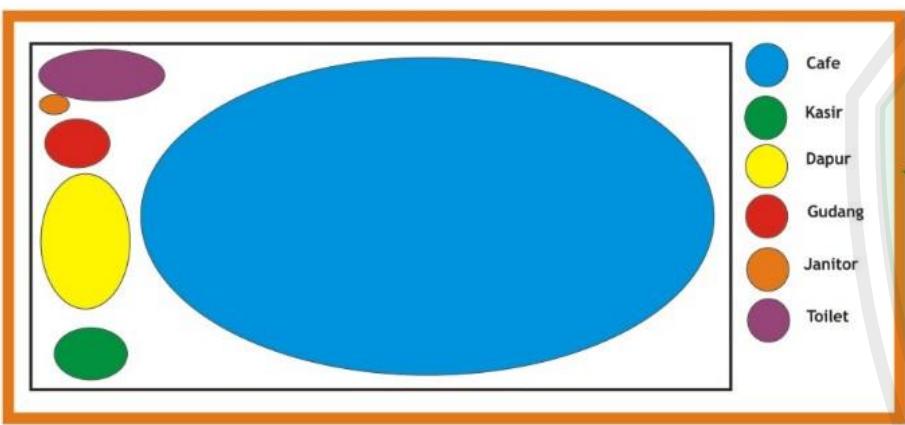
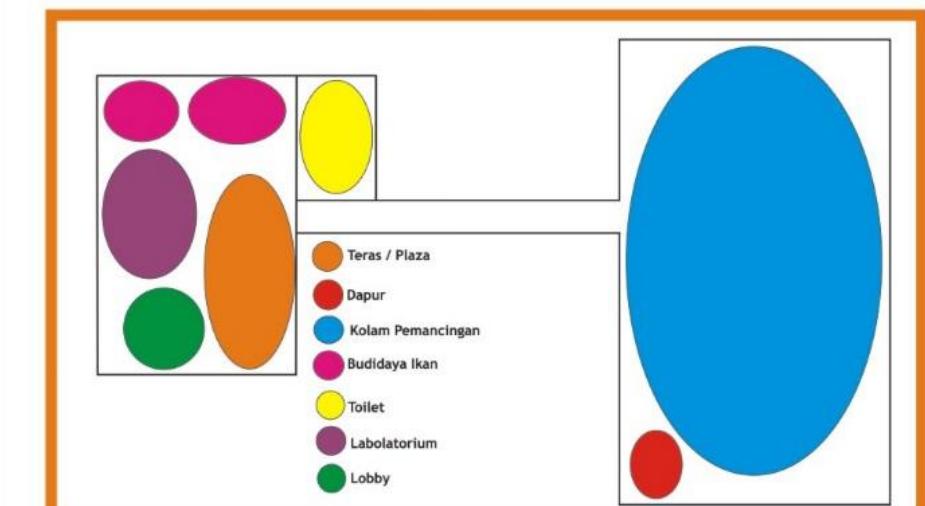
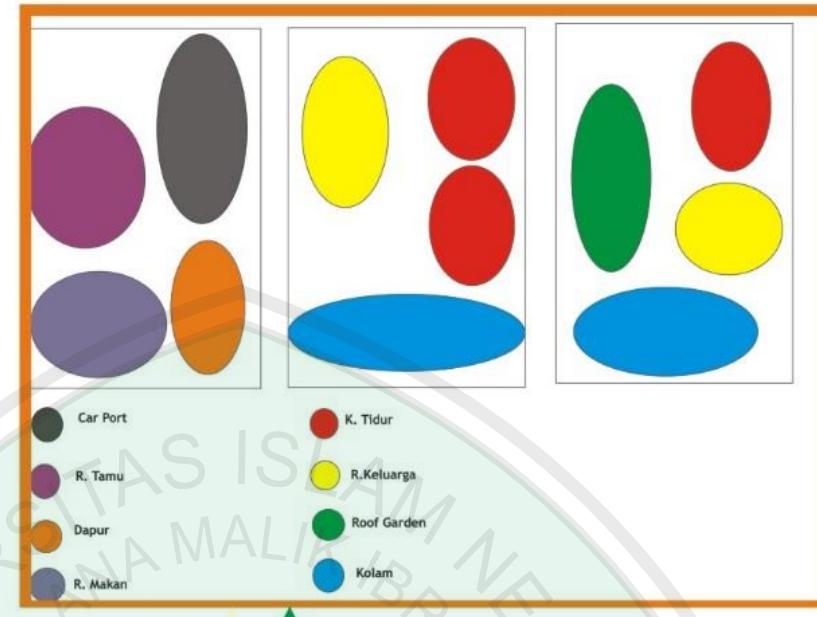
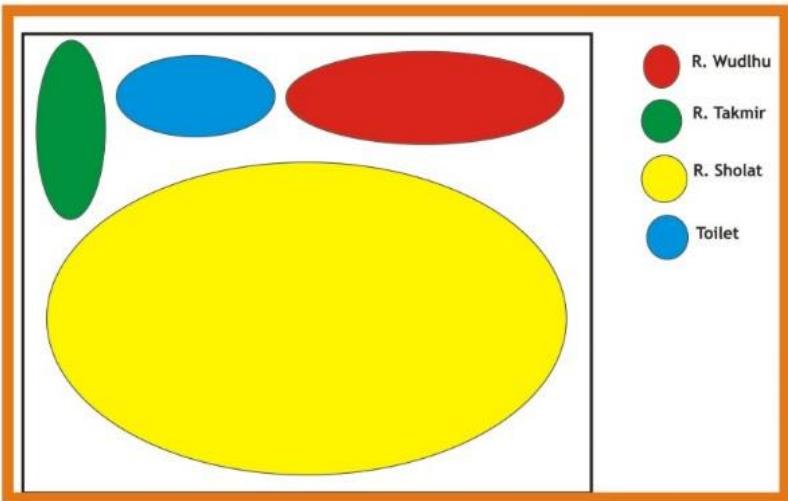
Bentuk bangunan mengikuti pola kontur dan grid sehingga bangunan lebih teratur, selain itu juga melakukan *cut and fill* pada tapak.



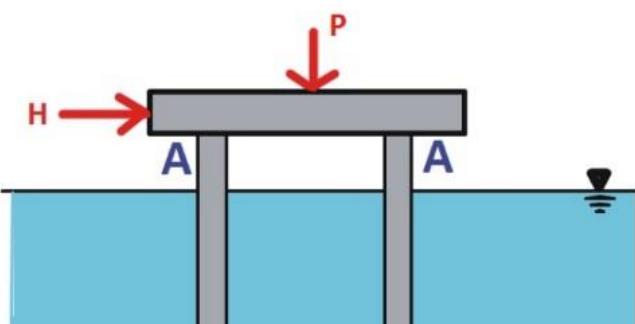
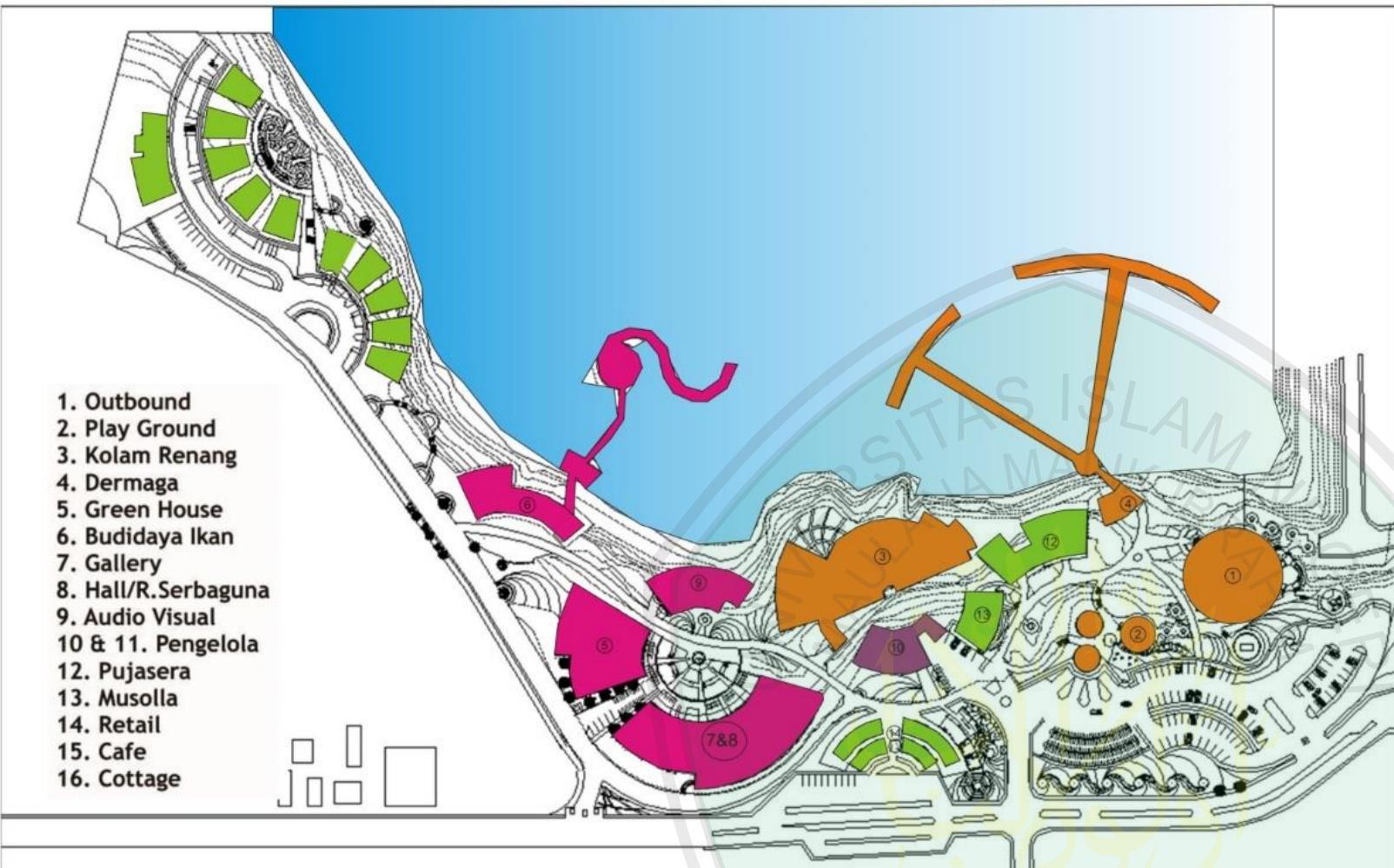
Bentuk bangunan cafe dengan bentuk persegi

Pada ruang *audio visual* dibuat te menghindari kebisingan dari dalam luar.

## 5.4. Konsep Ruang



## 5.5 Konsep Struktur dan Utilitas



bangunan bentang lebar menggunakan struktur atap tangka batang dan menggunakan pondasi tiang pancang karena bangunan terletak pada tepian waduk sehingga butuh struktur yang kuat untuk menopang bangunan yang cukup besar. Struktur rangka ruang yang

PUSAT PERPUSTAKAAN

Pada dermaga dan budidaya ikan menggunakan struktur apung sehingga lebih mudah untuk mengikuti pasang surut waduk.

